

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas merupakan indikator yang penting dalam suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Untuk dapat bertahan terhadap persaingan yang industri, maka perusahaan harus dapat meningkatkan kualitas produk sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh konsumen dan bahkan lebih. Hal tersebut dikarenakan, kualitas yang baik akan memberikan keunggulan bersaing bagi perusahaan yang dapat memberikan peluang bagi perusahaan dalam merebut pangsa pasar.

Jayana Garment adalah perusahaan yang memproduksi baju tidur dengan berbagai model sesuai dengan permintaan pembeli. Perusahaan ini terletak di Jalan Yakin No. 51, Bandung. Perusahaan ini sangat memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dengan adanya departemen *Quality Control* yang bertugas untuk menginspeksi cacat produk yang terjadi. Akan tetapi, masih banyak produk cacat yang dihasilkan, baik produk cacat yang dapat diperbaiki kembali (*rework*) maupun produk cacat yang tidak dapat diperbaiki kembali (*scrap*). Namun demikian perbaikan kualitas yang selama ini dilakukan perusahaan belum cukup optimal karena masih banyaknya jumlah produk cacat yang terjadi yaitu sebesar 7.44% untuk proses *Sewing* (jahit), 0.27% untuk proses *Hemming* (obras), dan 2.59% untuk proses *Finishing*.

Sebagai perusahaan yang selalu ingin menjaga kualitas produk agar sesuai dengan standar kualitas yang diinginkan konsumen, maka perusahaan mencari cara untuk meminimasi cacat yang terjadi. Hal ini dikarenakan jika masalah ini terus berlanjut, maka perusahaan akan mengalami banyak kerugian yang memberikan dampak negatif bagi perusahaan itu sendiri baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Jayana Garment sangat memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan. Namun perusahaan ini mengalami berbagai permasalahan khususnya di bagian produksi. Permasalahan yang terjadi di perusahaan saat ini adalah masih tingginya jumlah produk cacat yang terjadi sehingga dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian baik dari segi waktu, biaya bahan baku maupun tenaga. Selain itu, proses perbaikan kualitas yang selama ini dilakukan perusahaan belum dapat meminimasi jumlah produk cacat yang terjadi karena perusahaan tidak melakukan tindakan lebih lanjut untuk mengidentifikasi secara detail penyebab terjadinya cacat pada produk yang diproduksi. Jika hal ini terus dibiarkan, maka kualitas produk yang dihasilkan akan semakin menurun dan akan menyebabkan pemborosan dari segi waktu, biaya bahan baku maupun tenaga. Jenis cacat yang paling sering terjadi adalah jahitan miring, jahitan kantung miring, obras miring, renda tidak terjahit, dan kancing lepas.

Berikut di bawah ini adalah data produk cacat baju tidur yang terjadi di proses *Sewing* dalam 2 bulan terakhir:

Tabel 1.1  
Data Produk Cacat Baju Tidur untuk Proses *Sewing*

Minggu Ke-	Jumlah Produksi	Jumlah Produk Cacat	% Produk Cacat
1	2310	169	7,32%
2	3410	282	8,27%
3	2801	189	6,75%
4	3603	285	7,91%
5	3655	259	7,09%
6	2695	225	8,35%
7	4128	233	5,64%
8	2874	246	8,56%
9	1572	111	7,06%
		Rata-rata	7,44%

Sumber: Data Perusahaan Baju Tidur pada Bulan September-November 2010 (Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran 1)

Berikut di bawah ini adalah data produk cacat baju tidur yang yang terjadi di proses *Hemming* dalam 2 bulan terakhir:

Tabel 1.2  
Data Produk Cacat Baju Tidur untuk Proses *Hemming*

Minggu Ke-	Jumlah Produksi	Jumlah Produk Cacat	% Produk Cacat
1	2310	12	0,52%
2	3410	15	0,44%
3	2801	4	0,14%
4	3603	8	0,22%
5	3655	9	0,25%
6	2695	6	0,22%
7	4128	11	0,27%
8	2874	1	0,03%
9	1572	5	0,32%
		Rata-rata	0,27%

Sumber: Data Perusahaan Baju Tidur pada Bulan September-November 2010 (Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran 1)

Berikut di bawah ini adalah data produk cacat baju tidur yang yang terjadi di proses *Finishing* dalam 2 bulan terakhir:

Tabel 1.3  
Data Produk Cacat Baju Tidur untuk Proses *Finishing*

Minggu Ke-	Jumlah Produksi	Jumlah Produk Cacat	% Produk Cacat
1	2310	55	2,38%
2	3410	79	2,32%
3	2801	76	2,71%
4	3603	82	2,28%
5	3655	98	2,68%
6	2695	66	2,45%
7	4128	96	2,33%
8	2874	85	2,96%
9	1572	50	3,18%
		Rata-rata	2,59%

Sumber: Data Perusahaan Baju Tidur pada Bulan September-November 2010 (Data lengkap dapat dilihat pada Lampiran 1)

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai, maka dilakukan pembatasan masalah yang terdiri dari:

1. Perusahaan yang diamati adalah Jayana Garment.
2. Penelitian dilakukan pada bagian proses produksi yaitu proses *sewing*, *hemming*, dan *finishing*.
3. Penelitian membahas tentang tahap *Define*, *Measure*, *Analyze*, *Improve*, dan *Control*. (Tahap *Improve* dan *Control* hanya sampai pada usulan saja, tidak melakukan implementasi)

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka perumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya cacat pada produk ini?
2. Jenis cacat apa saja yang membutuhkan prioritas perbaikan kualitas?
3. Bagaimana usulan perbaikan kualitas terhadap perusahaan untuk meminimasi cacat produk yang selama ini terjadi?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya cacat pada produk.
2. Mengetahui jenis cacat apa saja yang membutuhkan prioritas perbaikan kualitas.
3. Memberikan usulan perbaikan terhadap perusahaan untuk meminimasi cacat produk yang selama ini terjadi.

**1.6 Sistematika Penelitian****BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah-masalah yang ada, perumusan masalah yang berupa pertanyaan-pertanyaan, pembatasan masalah dan asumsi, tujuan dilakukannya penelitian serta sistematika dari penulisan.

**BAB 2 LANDASAN TEORI**

Pada bab ini, berisi tentang teori-teori yang dapat digunakan dalam membantu penyusunan penelitian ini, dimana teori-teori tersebut dapat memudahkan dalam memahami dan menganalisis mengenai permasalahan yang akan diteliti.

**BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini, berisi tentang langkah-langkah dan kerangka pemecahan masalah yang sistematis yang akan dilakukan penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

**BAB 4 PENGUMPULAN DATA**

Pada bab ini dilakukan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap produk yang diproduksi dan melakukan pengukuran terhadap cacat-cacat yang terjadi dari produk yang dihasilkan.

**BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS**

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan diolah dan kemudian dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data tersebut.

**BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, berisi kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran kepada pihak perusahaan dalam hal usulan sistem perbaikan dan pengendalian kualitas yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk meminimasi cacat yang selama ini terjadi.